



DAMPAK NILAI IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING AS DI INDONESIA 2000-2020

I Gusti Ngurah Made Parama Widya¹ Sugianto²

Article history:

Submitted: 6 Juli 2022

Revised: 10 Juli 2022

Accepted: 15 Juli 2022

Keywords:

Export value;

Import value;

Foreign direct investment;

Kata Kunci:

Nilai ekspor;

Nilai impor;

Investasi asing langsung;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan
Nasional Veteran, Jakarta,
Indonesia

Email:

parama.widya@upnvj.ac.id

Abstract

This study aims to understand Indonesia's exports - the value of US imports to Indonesia from 2000 to 2020. The independent variables of this study are Indonesia's export value from 2000 to 2020 (X_1), Indonesia's import value from 2000 to 2020 (X_2) and the dependent variable i.e. Indonesia's foreign countries in the United States from 2000 to 2020. It is a direct investment (Y). The data used is from the official website of the Indonesian Central Bureau of Statistics. The data analysis used is a multiple regression analysis. The stimulus test (F -test) results show that the simultaneous value of Indonesia's imports and exports does not have a significant impact on US foreign investment in Indonesia. On the other hand, the partial test (t -test) results show that the import and export variables do not show a partially significant effect on US foreign investment in Indonesia from 2000 to 2020.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai ekspor Indonesia – nilai impor AS ke Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020. Variabel bebas penelitian ini adalah nilai ekspor Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020 (X_1), nilai impor dari Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020 (X_2) dan variabel terikatnya, yaitu negara asing Indonesia di Amerika Serikat dari tahun 2000 hingga 2020. Merupakan investasi langsung (Y). Data yang digunakan berasal dari situs resmi Badan Pusat Statistik Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil uji stimulus (Uji F) menunjukkan bahwa secara simultan nilai impor dan ekspor Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing AS di Indonesia. Di sisi lain, hasil subtest (t -test) menunjukkan bahwa variabel impor dan ekspor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penanaman modal asing AS di Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020.

PENDAHULUAN

Ekspor dan impor memiliki dampak yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Sutawijaya (2008), peningkatan ekspor menimbulkan gejolak di pasar keuangan, nilai ekspor negara memberikan devisa yang menghasilkan devisa, sehingga pertumbuhan ekonomi negara meningkat. Di sisi lain, ketika impor tumbuh lebih besar dari ekspor, itu menciptakan defisit perdagangan, yang menyebabkan aktivitas domestik turun. Perlambatan ekonomi domestik menyebabkan minat pengusaha untuk menanamkan modalnya menurun. (Sukirno, 2011). Kegiatan investasi, khususnya penanaman modal asing langsung, dapat meningkatkan perekonomian setelah tercapainya integrasi ekonomi di berbagai negara. Volatilitas arus modal jangka pendek telah mendorong pemerintah di negara maju dan negara berkembang untuk mengalihkan fokus pembangunan dari semula menarik modal jangka pendek berubah menjadi menarik investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*, FDI) (Miankhel *et al*, 2009). Hal ini karena investasi asing langsung (FDI) memiliki dampak jangka panjang bagi penerima investasi. Menurut Kholis (2012), pertumbuhan impor berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikatakan akan mendorong peningkatan impor yang tajam yang akan memacu pertumbuhan ekonomi. Kenyataannya, banyak penanaman modal asing di Indonesia masih menggunakan bahan baku yang berasal dari luar negeri, sehingga impor meningkat. Beberapa investor asing mengeksplorasi komoditas dalam negeri untuk produksi mereka.

Berinvestasi di luar negeri merupakan kunci keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penanaman modal asing (*foreign direct investment*, FDI) merupakan negara yang sedang membutuhkan masalah, terutama di Indonesia. Krugman (1999) menyatakan bahwa penanaman modal asing langsung adalah masuknya uang asing ke negara lain.

Melihat kembali waktu dan kebutuhan industri negara itu sendiri, negara membutuhkan lebih banyak investasi asing langsung. Menurut Badan Pusat Statistik, realisasi investasi asing langsung di Indonesia mencapai \$28.208,76 pada tahun 2019. Jumlah itu dilaporkan telah mencapai \$32.239,80, turun dari puncak tahun lalu pada 2017. Negara-negara yang berinvestasi langsung di Indonesia sangat beragam, antara lain Singapura, China, Belanda, dan Amerika Serikat. Amerika Serikat juga merupakan negara dengan jumlah investasi asing langsung yang besar di Indonesia. Amerika Serikat adalah negara dengan investasi asing langsung terbesar Amerika di Indonesia. Hal ini tercatat oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, dengan investasi asing di Indonesia naik menjadi US\$2.139,14, turun dari tahun sebelumnya. Penanaman modal asing langsung ini tentunya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga terkait dengan neraca perdagangan Indonesia.

Melihat neraca perdagangan Indonesia tahun 2019, neraca perdagangan Indonesia menunjukkan defisit sebesar -332 juta dolar, lebih besar dari tahun sebelumnya. Ekspor dan impor yang secara bertahap menurun akibat pandemi berdampak besar pada neraca perdagangan Indonesia. Mempertimbangkan situasi ini, investasi dapat membantu memperkuat ekonomi neraca perdagangan. Biasanya, peningkatan teknologi nasional akan mendorong ekspor ke negara tersebut, khususnya Indonesia yang sangat kaya akan sumber daya alam. Jika Anda telah berinvestasi di perusahaan-perusahaan ini, Anda dapat mengeksponnya.

Dilihat dari kasus ini, ada keraguan tentang hubungan investasi langsung dengan Indonesia, terutama dengan Amerika Serikat, yang dapat disebut sebagai negara adidaya dan negara maju dalam neraca perdagangan Indonesia. Neraca perdagangan Indonesia merupakan titik keseimbangan perekonomian negara.

Teori aliran modal internasional menyatakan bahwa masuknya modal dari luar negeri berkaitan dengan transaksi semua barang internasional. Teori penanaman modal asing menyatakan bahwa penanaman modal asing langsung (FDI) adalah penanaman modal nyata yang dapat berbentuk perusahaan, pabrik, properti atau komoditas yang dikelola oleh seorang penanam modal. Impor adalah

upaya untuk mengimpor barang dari negara lain. Krugman mengatakan, penanaman modal asing langsung adalah pemindahan modal dari luar negeri dengan mendirikan perusahaan di negara lain. Salah satu manfaat ekspor adalah menemukan pasar baru di luar negeri. Keuntungan ekspor adalah dari sistem makro, yakni: meningkatkan penjualan dan pendapatan, ekstensi pemasaran dan menggunakan kapasitas menganggur untuk meningkatkan produksi dan untuk ekspansi bisnis. Sedangkan dari sisi makroekonomi, yang mennetukan adalah: memperkuat sumber potensial, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, membuat ruang kerja yaitu Forex untuk negara, pembangunan budaya nasional dan kesejahteraan sosial dan mendorong pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat/dependen (Y) yaitu Foreign Direct Investment (FDI) dan variabel bebas/independen yaitu ekspor dan impor. Dalam upaya untuk mengumpulkan informasi, serta landasan teori yang diperlukan. Survei dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan data berasal dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Hal ini mengacu pada penanaman modal asing/foreign direct investment oleh Amerika Serikat di Indonesia. Data yang digunakan selanjutnya adalah data impor/ekspor Indonesia yang merupakan indikator neraca perdagangan Indonesia yang diperoleh dari BPS, dan data realisasi penanaman modal asing AS di Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020. Data impor/ekspor Indonesia yang digunakan adalah pada periode 2000-2020.

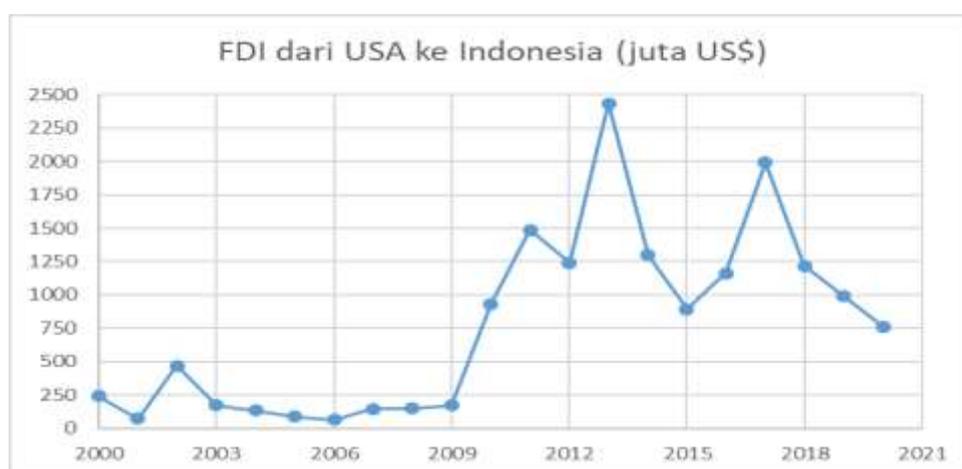
Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan metode regresi berganda dengan menggunakan Eviews, drbsgsi berikut: Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap naik turunnya atau perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Semakin besar R^2 maka presentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika R^2 kecil maka persentase perubahan variabel-variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah. Uji statistik Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dengan menerangkan variabel- variabel dependen (Ghozali, 2013), untuk memperoleh nilai thitung menggunakan rumus: Dari hasil regresi data panel dengan menggunakan program Eviews agar diperoleh persamaan dasar. Uji Statistik F Uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi secara simultan (bersama-sama sekaligus) menggunakan kriteria uji F (F test Criteria) yang sering disebut pengujian signifikan secara keseluruhan untuk memperkirakan garis yaitu apakah variabel-variabel independen berkorelasi atau berhubungan secara linear terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Sedangkan pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut. Bila $H_0: \beta_1 = 0$ dan $\beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel ekspor dan impor terhadap variabel FDI secara individual. Namun bila $H_a: \beta_1 \neq 0$ dan $\beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel ekspor dan impor terhadap variabel FDI secara individual.

Tabel 1.
Data penanaman modal asing AS, ekspor dan impor Indonesia ke AS rentang tahun 2000-2020

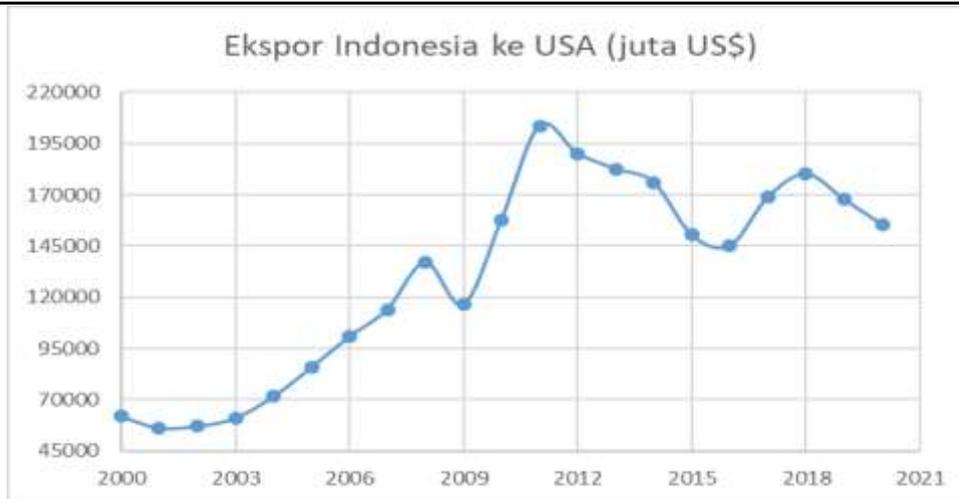
Tahun	FDI dari USA ke Indonesia (juta US\$)	Ekspor Indonesia ke USA (juta US\$)	Impor dari USA ke Indonesia (juta US\$)
2000	243.1	62124	67388.9
2001	72.8	56320.9	65566.8
2002	467.6	57158.8	72741.2
2003	173.5	61058.2	69705.1
2004	133.2	71584.6	81320.6
2005	88.6	85660	83664.5
2006	65.8	100798.6	83808.9
2007	144.7	114100.9	74473.4
2008	151.3	137020.4	129197.3
2009	171.5	116510	96829.2
2010	930.9	157779.1	135663.3
2011	1487.8	203496.6	177435.6
2012	1238.3	190020.3	191689.5
2013	2435.8	182551.8	186628.7
2014	1299.5	175980	178178.8
2015	893.2	150366.3	142694.8
2016	1161.9	145134	135652.8
2017	1992.8	168828.2	156985.5
2018	1217.6	180012.7	188711.3
2019	989.3	167683	170727.4
2020	761	155353.3	152743.5

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021



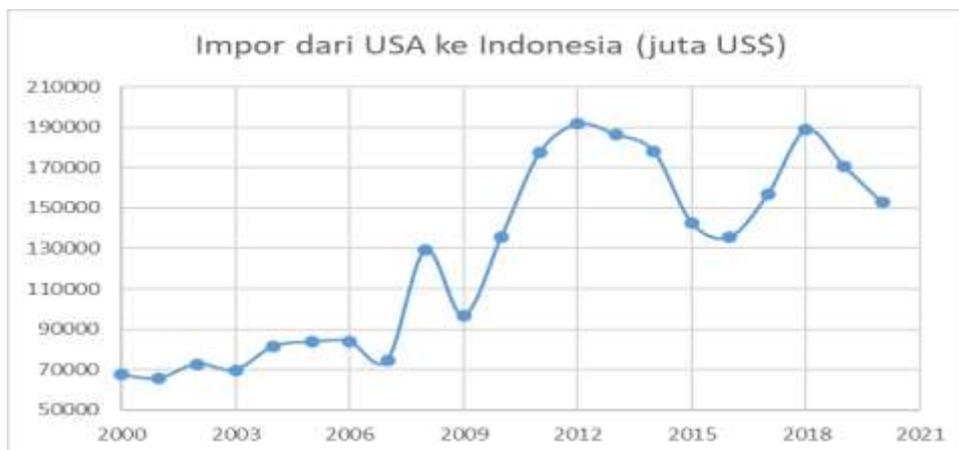
Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

Gambar 1.
Grafik penanaman modal asing dari Amerika Serikat di Indonesia antara tahun 2000 dan 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

Gambar 2.
Grafik Ekspor Indonesia ke AS rentang tahun 2000-2020

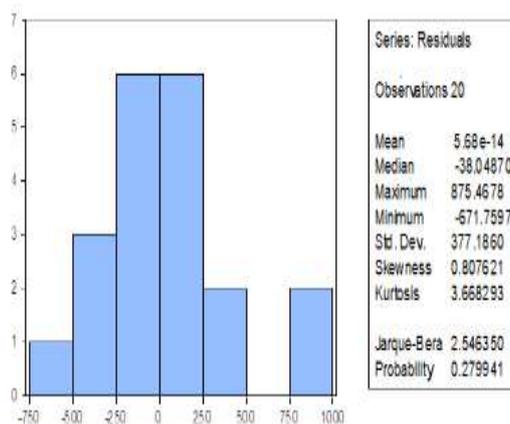


Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

Gambar 3.
Grafik Impor Indonesia dari AS rentang tahun 2000-2020

Melihat grafik pada Gambar 1 tentang penanaman modal asing dari Amerika Serikat ke Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020, terlihat adanya tren yang positif. Penurunan terjadi pada tahun 2008, namun data menunjukkan bahwa FDI dari Amerika Serikat terus meningkat. Jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2013, mencapai \$2.435,8 juta. Ekspor Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020 pada Gambar 2 menunjukkan bahwa tren positif tampak fluktuatif. Berdasarkan data ekspor Indonesia terus meningkat, meski terjadi penurunan pada tahun 2009. Jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2011, mencapai \$203.496,6 juta. Impor cenderung berfluktuasi. Berdasarkan data impor Indonesia terus meningkat, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2007. Jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2012 sebesar \$ 191.689,5 juta.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber: pengolahan data evaluasi Eviews versi siswa, 2022

Gambar 4.
Uji Normalitas.

Tabel 2.
Uji Heterodostisitas

F Statistik	2.081595	Probabilty F(2.17)	0.1579
Obs*R square	3.903947	Probabilty Chi-Square (2)	0.1420
Scaled Description SS	3.763096	Probabilty Chi-Square (2)	0.1524

Tabel 3.
Uji linieritas

	Value	df	probability
t statistic	0.287478	16 16	0.7774
F statistic	0.082643	(1, 16)	0.7774
Odds ratio	0.103038	1	0.7482

Sumber: pengolahan data evaluasi Eviews versi siswa, 2022

Melihat uji multikolinearitas yang dilakukan pada Eviews, skor VIF pusat menunjukkan angka 9,225794. Angka ini menunjukkan bahwa itu kurang dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas. Dilihat dari uji heterosdastisitas yang dilakukan pada aplikasi Eviews, nilai Prob F(2.17) menunjukkan angka sebesar 0.1579. Angka ini menunjukkan bahwa alpha lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas dari masalah heterogenitas. Melihat uji linieritas yang dilakukan pada aplikasi Eviews, statistik probabilitas t dan F menunjukkan angka 0,7774. Angka ini menunjukkan bahwa alpha lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas dari masalah linearitas. Melihat uji autokorelasi yang dilakukan pada Eviews, nilai probabilitas F(2.15) memberikan angka 0,5129. Angka ini menunjukkan bahwa alpha lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 4.
Uji Autokorelasi

Uji LM Korelasi Seri Breusch-Godfrey:		
statistik	0,698386	Probabilitas F(2,15)
Obs * R persegi	1.703716	Probabilitas Chi-Kuadrat(2)

Sumber: pengolahan data evaluasi Eviews versi siswa, 2022

Hal ini dapat dikonfirmasi dengan pengolahan di atas dan hasil regresi berganda. Data kepastian menunjukkan persentase sebesar 0,713554, variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh sebesar 71,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dalam tabel ini, dapat dilihat bahwa data probabilitas (F-statistik) adalah 0,000024 dan angka yang lebih kecil dari alpha adalah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah sempurna.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, yakni dampak nilai impor dan ekspor Indonesia terhadap penanaman modal asing AS di Indonesia dalam rentang waktu tahun 2000 hingga 2020, maka dapat disampaikan bahwa dilihat dari probabilitas variabel ekspor dimana nilai probabilitas ekspor adalah 0,8241. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel penanaman modal asing AS dan Indonesia tidak mempengaruhi variabel ekspor Indonesia.

Dilihat dari probabilitas variabel impor, nilai probabilitas impor adalah 0,0519. Nilai ini lebih besar dari alpha 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel penanaman modal asing AS di Indonesia tidak mempengaruhi variabel impor Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) di Indonesia, dimana dari hasil estimasi tersebut dijelaskan bahwa nilai probabilitas investasi asing adalah 0,0453, kurang dari 0,05. Ini menggambarkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti investasi langsung AS secara individual memiliki efek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan nilai koefisien -2,51, Penanaman Modal Asing Langsung dari AS tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak investasi internal Indonesia pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dari hasil pengolahan data muncul bahwa nilai probabilitas berinvestasi sebesar 0,4481 lebih dari 0,05 yaitu menyatakan bahwa H_0 diterima, yang berarti penanaman modal dalam negeri secara individu tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun, dengan koefisien 3.03, penanaman modal asing akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dampak nilai ekspor dan impor Indonesia ke AS dalam kurun waktu tahun 2000 hingga 2020 secara bersama tidak berpengaruh terhadap Investasi langsung AS ke Indonesia. Untuk mengetahui dampak nilai ekspor dan impor secara bersama-sama dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai peluang F adalah 0,000024, jadi H_0 ditolak karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05.

Impor Indonesia ke AS tidak berdampak pada investasi asing langsung AS di Indonesia selama periode 2000-2020, yang berarti bahwa meskipun nilai investasi AS di Indonesia meningkat, nilai investasi AS di Indonesia tidak cukup besar, jadi ada pengaruhnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan asumsi bahwa terdapat pengaruh negatif impor terhadap penanaman modal asing langsung. Seperti yang ditunjukkan oleh Bakari (2017) dan Bakari dan Mabrouki (2017).

Variabel ekspor tidak mempengaruhi investasi asing langsung AS di Indonesia pada periode 2000-2020. Meskipun temuan ini bertentangan dengan teori perdagangan internasional, karena jumlah barang dan jasa yang diekspor meningkat, mereka juga meningkatkan aliran masuk modal ke dalam negeri. Namun, peningkatan arus modal tersebut tidak serta merta meningkatkan investasi AS di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taghavi *et al.* (2012), Hussain (2015) dan Tessema (2017).

Penanaman modal asing langsung (FDI) tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena perkembangan FDI di Indonesia masih fluktuatif. Perkembangan

investasi langsung yang fluktuatif menunjukkan bahwa investor masih kurang percaya diri dalam menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sependapat dengan Usman *et al.* (2012) dan Velnampy (2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, dari pengolahan data ditunjukkan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas, data yang digunakan terbebas dari masalah heterogenitas, data yang digunakan bebas dari masalah linearitas, data yang digunakan bebas dari masalah autokorelasi, dan model yang digunakan sudah sempurna. Hasil uji stimulus (Uji F) menunjukkan bahwa secara simultan nilai impor dan ekspor Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing AS di Indonesia. Di sisi lain, hasil subtest (t-test) menunjukkan bahwa variabel impor dan ekspor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penanaman modal asing AS di Indonesia dari tahun 2000 hingga 2020.

REFERENSI

- Bakari, S., & Mabrouki, M. (2017). Impact Of Exports And Imports On Economic Growth: New Evidence From Panama. *Journal of Smart Economic Growth*, 2(1), 67–79.
- Central Bureau of Statistics of Indonesia. (2021a). *Export Value by Main Destination Countries, 2000 – 2020*. Jakarta.
- Central Bureau of Statistics of Indonesia. (2021b). *Foreign Direct Investment Realization by Country, 2000-2020*. Jakarta.
- Central Bureau of Statistics of Indonesia. (2021c). *Import Value by Main Country of Origin, 2000-2020*. Jakarta.
- Gashti, H. P., Taghavi, M., Goudarzi, M., Masoudi, E., & Gashti, H. P. (2012). Study on the Impact of Export and Import on Economic Growth in Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(12), 12787–12794. Diambil dari <https://doaj.org>
- Rudiger Dornbusch, Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Macroeconomics* (Tenth). New York: McGraw-Hill Companies.
- Saaed, A. A. J., & Hussain, M. A. (2015). Impact of Exports and Imports on Economic Growth: Evidence from Tunisia. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, 6(1), 12–21.
- Sayef Bakari. (2017). The Relationship between Export, Import, Domestic Investment and Economic Growth in Egypt: Empirical Analysis. *EuroEconomica*, 2(36), 34–33.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suta wijaya. (2008). Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980 - 2006. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 1. Hal 1-19
- Tessema, B. T. (2017). The Relation Ship between Import, Exports and Economic Growth in Ethiopia. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(1), 377–380. Diambil dari <https://doaj.org>
- Usman, M., Ashfaq, S., & Mushtaq, N. (2012). Relationship of Export and Economic Growth, an Empirical Study of Pakistan. *Far East Journal of Psychology and Business*, 6(3), 1–10.
- Velnampy, T., & Achchuthan, S. (2013). Jurnal 11. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4, 144–155.